

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU VAKSINASI COVID-19 PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA TAHUN 2022



OLEH

NAMA : WALFIQA ARSYDHIRA

NIM : 10011181823003

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU VAKSINASI COVID-19 PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA TAHUN 2022

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : WALFIQA ARSYDHIRA

NIM : 10011181823003

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

**PROMOSI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 3 Agustus 2022**

Walfiqah Arsydhira; Dibimbing oleh Widya Lionita S.KM, M.PH

Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Vaksinasi COVID-19 Pada Mahasiswa di Universitas Sriwijaya Tahun 2022.
xvi + 157 halaman, 30 tabel, 3 gambar, 7 lampiran.

ABSTRAK

Kesenjangan angka dari perilaku vaksin dosis pertama dan kedua dapat menyebabkan *herd immunity* menjadi lemah. Beberapa fasilitas pendidikan di Indonesia sudah mulai melakukan pembelajaran lewat tatap muka sehingga kemungkinan besar akan diterapkan di Perguruan Tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi perilaku vaksin COVID-19 pada mahasiswa di Universitas Sriwijaya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *cross sectional*. Pada penelitian ini berjumlah 216 sampel mahasiswa aktif angkatan 2019, 2020, 2021 Data diperoleh dari pengisian *google form* dan dianalisis menggunakan uji *Chi Square* dan Regresi Logistik Ganda. Hasil menunjukkan bahwa terdapat 202 responden (93,5%) memiliki kategori perilaku vaksinasi lengkap. Variabel yang berhubungan dengan perilaku vaksin COVID-19 adalah variabel pengetahuan (*P-value* 0,019). Selain itu, variabel yang tidak berhubungan adalah sikap (*P-value* 0,091), ketersediaan sarana dan prasarana (*P-value* 1,000), dukungan keluarga (orang tua) (*P-value* 0,085), serta dukungan teman (*P-value* 0,566). Variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi perilaku mahasiswa terhadap vaksin COVID-19 adalah pengetahuan dengan (*P-value* = 0,039 ; PR = 4,378 ; 95% CI = (1,074-17,543). Artinya, responden yang memiliki pengetahuan kurang 4,378 kali lebih beresiko memiliki perilaku vaksinasi COVID-19 tidak lengkap dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan cukup. Oleh karena itu, diperlukan edukasi dan kerjasama seperti BEM UNSRI dengan Dinas Kesehatan agar memberikan informasi secara merata ke seluruh mahasiswa khususnya tentang keamanan dari vaksin COVID-19.

Kata kunci : Perilaku, Vaksin, COVID-19
Kepustakaan : 74 (2013-2022)

ABSTRACT

The gap in the numbers of the behavior of the first and second doses of the vaccine can cause herd immunity to be weak. Several educational facilities in Indonesia have started to conduct face-to-face learning so that it is likely to be

implemented in universities. This study aims to determine the factors that influence the behavior of the COVID-19 vaccine in students at Sriwijaya University. This research is quantitative research using a cross sectional design. In this study, there were 216 samples of active students from class 2019, 2020, 2021. Data was obtained from filling out google forms and analyzed using the Chi Square test and Multiple Logistics Regression. The results showed that there were 202 respondents (93.5%) who had a complete vaccination behavior category. The variable related to the behavior of the COVID-19 vaccine is the knowledge variable (P-value 0.019). In addition, the unrelated variables were attitude (P-value 0.091), availability of facilities and infrastructure (P-value 1,000), family support (parents) (P-value 0.085), and friend support (P-value 0.566). The most dominant variable in influencing student behavior towards the COVID-19 vaccine is knowledge with (P-value = 0.039; PR = 4,378; 95% CI = (1,074-17,543). That is, respondents who have less knowledge are 4,378 times more at risk of having bad behavior. COVID-19 vaccination is incomplete compared to respondents who have sufficient knowledge. Therefore, education and collaboration such as BEM UNSRI and the Health Office are needed to provide information evenly to all students, especially about the safety of the COVID-19 vaccine.

Keywords : Behaviour, Vaccine, COVID-19

Literature : 74 (2013-2022)

Mengetahui,

**Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat**


Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes
NIP. 197811212001122002

Dosen Pembimbing,


Widya Lionita, S.KM., M.PH
NIP. 199004192020122014

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya mengikuti Kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 3 Agustus 2022

Yang Bersangkutan,

A 10,000 Indonesian Rupiah postage stamp is shown, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERA', and 'TAMPEL'. A handwritten signature in black ink is written over the stamp. The signature appears to be 'Walfiqa Arsydhira'.

Walfiqa Arsydhira

NIM. 10011181823003

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU VAKSINASI COVID-19 PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA TAHUN 2022

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :
WALFIQA ARSYDHIRA
NIM.10011181823003


Indralaya, 3 Agustus 2022

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Pembimbing



Widya Lionita, SKM., MPH
NIP. 197811212001122002

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Vaksinasi COVID-19 Pada Mahasiswa di Universitas Sriwijaya Tahun 2022" telah dipertahankan dihadapan panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 3 Agustus 2022


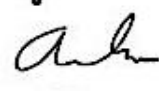

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

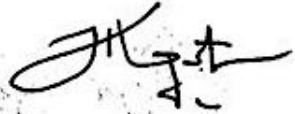
1. Asmaripa Ainy, S.Si, M,Kes
NIP. 197909152006042005

Anggota :


2. Amrina Rosyada, S.KM, M.PH
NIP. 199304072019032020
3. Widya Lionita, S.KM., M.PH
NIP. 199004192020122014

()
()
()
(
,

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat


Dr. Misnaniarti, S.KM.,M.KM
NIP.197606092002122001

Koordinator Program Studi


Dr. Novrikasari, S.KM.,M.Kes
NIP.197811212001122002

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Walfiqa Arsydhira
NIM : 10011181823003
Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 21 September 2000
Alamat : Jl. Swatantra V rt 10/03 no 31, Jatirasa-Jatiasih
Bekasi 17424
No HP : 082178589709
Email : walfiqarsydhira@yahoo.com
Nama Orang Tua
Ayah : Triyono Basuki
Ibu : Teti Marleni

Riwayat Hidup

1. SD : SD Negeri Jatiasih
2. SMP : SMP Negeri 9 Bekasi
3. SMA : SMA Negeri 17 Bekasi
4. S1 : Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat
Peminatan Promosi Kesehatan Fakultas Kesehatan
Masyarakat Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

1. 2019 : Staf Ahli LDF BKM Adz-Dzikra FKM Universitas
Sriwijaya
2. 2020 : Staf Ahli PPSDM HIMA BAJAJ Universitas
Sriwijaya
3. 2021 : Wakil Bendahara HIMA BAJAJ Universitas
Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat, karunia, dan bimbingan-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Vaksinasi COVID-19 Pada Mahasiswa di Universitas Sriwijaya Tahun 2022”, tepat pada waktunya. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat yang telah ditetapkan dalam menyelesaikan pendidikan Sarjana di Universitas Sriwijaya Indralaya.

Dalam penyusunan laporan ini penulis telah memperoleh banyak bantuan serta pengarahan baik secara langsung maupun secara tidak langsung dari banyak pihak. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Iwan Setiabudi, S.KM., M.Kes selaku Wakil Rektor 3 dan Ketua Satgas COVID-19 di Universitas Sriwijaya yang dengan sukarela membantu dan memberikan data yang diperlukan sebagai kelengkapan penelitian ini sehingga dapat berjalan dengan lancar.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes selaku Kepala Prodi S1 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Widya Lionita, S.KM., M.PH selaku pembimbing saya yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan yang begitu bermanfaat dalam menyusun skripsi ini.
5. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes selaku penguji I dan Ibu Amrina Rosyada, S.KM., M.PH selaku penguji II saya yang telah memberikan masukan dan saran terkait penulisan skripsi saya.
6. Seluruh Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat terkhususnya Dosen Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat atas seluruh ilmu dan dedikasinya dalam mengabdikan selama di perkuliahan.
7. Terimakasih kepada Tante Yuni Burhanuddin dan Om Drs. Burhanuddin, M.Acc.Ak selaku Dewan Komisaris Bank SUMSELBABEL dan Dosen

Fakultas Ekonomi selaku keluargaku satu-satunya di Palembang yang selalu memberikan dukungan moral dan bimbingan selama disini.

8. Terimakasih kedua Orang Tua kandungku yang berada di Kota Bekasi yaitu Bapak Triyono Basuki dan Ibu Teti Marleni yang selalu memberikan cinta kasih, semangat, dan dukungan dalam setiap langkah peneliti. Serta terimakasih untuk dukungan baik segi moral maupun materil. Dengan izin Allah Tanpa kalian, saya tidak dapat melangkah dengan tegar, terimakasih sudah selalu membantu sampai detik ini, semoga pahala dan ridho Allah selalu menyertai kalian.
9. Terimakasih adik kandungku Nisrina Syifa Arsydhira, Farrel Athallah Arsydhira, dan Azkayra Zea Arsydhira yang selalu menyemangati ku untuk menyelesaikan proposal penelitian skripsi ini.
10. Terimakasih juga untuk teman seperantauan sekaligus teman se-kostanku yang selalu ada yaitu Yolanda Fitriana dan Fariah Harits yang sama-sama sedang berjuang untuk lulus
11. Terimakasih kepada teman-teman FKM terkhusus Ilmu Kesehatan Masyarakat yang sudah banyak memberikan kenangan baik semasa dunia kampus.

Indralaya, 3 Agustus 2022

Penulis



Walfiqa Arsydhira

1001181823003

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Walfiqa Arsydhira
NIM : 10011181823003
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Vaksinasi COVID-19 Pada Mahasiswa di Universitas Sriwijaya Tahun 2022.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Indralaya, 3 Agustus 2022



Walfiqa Arsydhira

10011181823003

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
1.5.1 Ruang Lingkup Waktu	7
1.5.2 Ruang Lingkup Lokasi	7
1.5.3 Ruang Lingkup Materi	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8

2.1	Coronavirus Disease 2019 (COVID-19).....	8
2.1.1	Definisi COVID-19.....	8
2.1.2	Epidemiologi COVID-19.....	9
2.1.3	Gejala Klinis COVID-19.....	10
2.1.4	Pencegahan COVID-19.....	11
2.2	Vaksin COVID-19.....	13
2.2.1	Jenis-Jenis Vaksin COVID-19.....	13
2.2.2	Kejadian Pasca Vaksin COVID-19.....	16
2.2.3	Sasaran Vaksin COVID-19.....	16
2.3	Perilaku.....	21
2.3.1.	Definisi Perilaku.....	21
2.3.2	Konsep Perilaku.....	21
2.3.3	Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku.....	23
2.4	Penelitian Terdahulu.....	27
2.5	Kerangka Teori.....	32
2.6	Kerangka Konsep.....	33
2.7	Definisi Operasional.....	34
2.8	Hipotesis Penelitian.....	42
BAB III METODE PENELITIAN.....		43
3.1	Definisi Penelitian.....	43
3.2	Lokasi Penelitian.....	43
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian.....	43
3.3.1	Populasi Penelitian.....	43
3.3.2	Sampel Penelitian.....	44
3.3.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	46
3.4	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	47
3.4.1	Jenis Data.....	47
3.4.2	Cara Pengumpulan Data.....	47
3.4.3	Alat Pengumpulan Data.....	48
3.4.4	Instrumen Penelitian.....	49
3.4.5	Alur Penelitian.....	51
3.5	Pengolahan Data.....	52

3.6	Validitas dan Reliabilitas Data.....	52
3.6.1	Validitas	53
3.6.2	Reliabilitas	56
3.7	Analisis dan Penyajian Data	57
3.7.1	Analisis Univariat	57
3.7.2	Analisis Bivariat.....	58
3.7.3	Analisis Multivariat.....	59
3.7.4	Penyajian Data	60
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	61
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	61
4.2	Hasil Analisis Univariat	62
4.2.1	Karakteristik Responden.....	62
4.2.2	Distribusi Frekuensi Perilaku Mahasiswa UNSRI terhadap Vaksin COVID-19.....	63
4.2.3	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Mahasiswa UNSRI terhadap Vaksin COVID-19.....	64
4.2.4	Distribusi Frekuensi Sikap Mahasiswa UNSRI terhadap Vaksin COVID-19	65
4.2.5	Distribusi Frekuensi Ketersediaan Sarana dan Prasarana Mahasiswa UNSRI terhadap Vaksin COVID-19	66
4.2.6	Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga (Orang Tua) Mahasiswa UNSRI terhadap Vaksin COVID-19	68
4.2.7	Distribusi Frekuensi Dukungan Teman Mahasiswa UNSRI terhadap Vaksin COVID-19	70
4.3	Hasil Analisis Bivariat.....	72
4.3.1	Hubungan Antara Pengetahuan Mahasiswa UNSRI Dengan Perilaku Vaksin COVID-19.....	72
4.3.2	Hubungan Antara Sikap Mahasiswa UNSRI Dengan Perilaku Vaksin COVID-19	73
4.3.3	Hubungan Antara Ketersediaan Sarana dan Prasarana Mahasiswa UNSRI Dengan Perilaku Vaksin COVID-19	74

4.3.4	Hubungan Antara Dukungan Keluarga (Orang Tua) Mahasiswa UNSRI Dengan Perilaku Vaksin COVID-19	75
4.3.5	Hubungan Antara Dukungan Teman Mahasiswa UNSRI Dengan Perilaku Vaksin COVID-19.....	76
4.4	Hasil Penelitian Multivariat	77
4.4.1	Seleksi Bivariat	77
4.4.1	Pemodelan Awal	78
4.4.2	Identifikasi <i>Confounding</i>	79
4.4.3	Final Model	82
BAB V	PEMBAHASAN	84
5.1	Keterbatasan Penelitian	84
5.2	Pembahasan.....	85
5.2.1	Perilaku Mahasiswa UNSRI Terhadap Vaksin COVID-19 di Universitas Sriwijaya.....	85
5.2.2	Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa UNSRI Terhadap Perilaku Vaksin COVID-19 Mahasiswa di Universitas Sriwijaya	86
5.2.3	Pengaruh Sikap Mahasiswa UNSRI Terhadap Perilaku Vaksin COVID-19 Mahasiswa di Universitas Sriwijaya.....	88
5.2.4	Pengaruh Ketersediaan Sarana dan Prasarana Mahasiswa UNSRI Terhadap Perilaku Vaksin COVID-19 Mahasiswa di Universitas Sriwijaya	90
5.2.5	Pengaruh Dukungan Keluarga (Orang Tua) Mahasiswa UNSRI Terhadap Perilaku Vaksin COVID-19 Mahasiswa di Universitas Sriwijaya	91
5.2.6	Pengaruh Dukungan Teman Mahasiswa UNSRI Terhadap Perilaku Vaksin COVID-19 Mahasiswa di Universitas Sriwijaya	93
BAB VI	PENUTUP	95
6.1	Kesimpulan	95
6.2	Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	98

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 2.2 Definisi Operasional.....	34
Tabel 3.1 Populasi Mahasiswa Aktif.....	44
Tabel 3.2 Penentuan Sampel dalam Penelitian Terdahulu	40
Tabel 3.3 Uji Validitas Kuesioner	53
Tabel 3.4 Uji Reliabilitas Kuesioner	57
Tabel 3.5 Jenis Data	59
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....	62
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Perilaku Vaksin COVID-19.....	63
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pertanyaan Pengetahuan Terhadap Vaksin COVID-19.....	64
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Terhadap Vaksin COVID-19	64
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pertanyaan Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	65
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Sikap Terhadap Vaksin COVID-19.....	66
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Pertanyaan Ketersediaan Sarana dan Prasarana Terhadap Vaksin COVID-19	66
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Ketersediaan Sarana dan Prasarana Terhadap Vaksin COVID-19	68
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Pertanyaan Dukungan Keluarga (Dukungan Orang Tua) Terhadap Vaksin COVID-19	68
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga (Orang Tua) Terhadap Vaksin COVID-19	70
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Pertanyaan Dukungan Teman Terhadap Vaksin COVID-19.....	70
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Dukungan Teman Terhadap Vaksin COVID-19	72
Tabel 4.13 Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Vaksin COVID-19	73
Tabel 4.14 Hubungan Sikap dengan Perilaku Vaksin COVID-19.....	74

Tabel 4.15 Hubungan Ketersediaan Sarana dan Prasarana Perilaku Vaksin COVID-19.....	74
Tabel 4.16 Hubungan Dukungan Keluarga (Orang Tua) Perilaku Vaksin COVID-19.....	75
Tabel 4.17 Hubungan Dukungan Teman Perilaku Vaksin COVID-19.....	76
Tabel 4.18 Pemodelan Awal	79
Tabel 4.19 Hasil Identifikasi <i>Confounding</i> Multivariat Tanpa Variabel Dukungan Teman.....	80
Tabel 4.20 Hasil Identifikasi <i>Confounding</i> Multivariat Tanpa Variabel Ketersediaan Sarana dan Prasarana.....	80
Tabel 4.21 Hasil Identifikasi <i>Confounding</i> Multivariat Tanpa Variabel Sikap	81
Tabel 4.22 Hasil Identifikasi <i>Confounding</i> Multivariat Tanpa Variabel Dukungan Keluarga (Orang Tua)	81
Tabel 4.23 Hasil Final Model Multivariat.....	82

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	32
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	33
Gambar 3.1 Alur Penelitian	51

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 2. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3. *Google Form*
- Lampiran 4. Surat Permohonan Izin Penelitian ke Universitas Muhammadiyah Palembang
- Lampiran 5. Surat Permohonan Izin Penelitian ke Universitas Sriwijaya
- Lampiran 6. Output Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 7. Output SPSS Hasil Penelitian

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini dunia telah dilanda oleh pandemi akibat dari *coronavirus*, salah satunya adalah negara Indonesia. Pada bulan Maret tahun 2020 WHO menyatakan bahwa penyakit yang disebabkan oleh 2019-nCoV atau SARS-CoV2 telah termasuk sebagai pandemi. Menurut tim peneliti dari Harvard T.H. Chan School of Public Health pada tanggal 5 Februari 2020 mengatakan bahwa negara Indonesia memiliki lokasi dengan penerbangan langsung dari Wuhan pada awal Januari 2020 sehingga hal ini memungkinkan adanya potensi terdeteksinya kasus akibat virus corona. *Coronavirus* merupakan sebuah kelompok dari virus yang bisa menyebabkan penyakit pada beberapa hewan atau manusia. *Coronavirus* jenis baru yang telah ditemukan pada saat ini merupakan penyebab dari penyakit COVID-19 dengan gejala umum adalah batuk kering, rasa lelah, dan demam (WHO, 2021).

Menurut data WHO pada tanggal 12 November 2021 kasus aktif COVID-19 di dunia telah mencapai 251.788.329 jiwa dengan jumlah kematian sebanyak 5.077.907 jiwa. Sedangkan pada negara Indonesia sendiri menurut data WHO tanggal 13 November 2021, terdapat 4.250.516 jiwa kasus pasien yang terkonfirmasi COVID-19, dengan kasus kematian sebanyak 143.644 dan kasus pasien sembuh sebanyak 4.097.675 jiwa. Kemudian menurut data dari Dinas Kesehatan Kota Palembang pada tanggal 13 November 2021 diketahui bahwa total kasus konfirmasi pasien COVID-19 di Kota Palembang sebanyak 30.387 jiwa, dan dengan jumlah kematian sebanyak 1.183 jiwa serta jumlah pasien sembuh sebanyak 29.196 jiwa. Dampak krisis COVID-19 secara global dan nasional diketahui telah memberikan tekanan pada kesehatan masyarakat di seluruh dunia sehingga mendorong perlunya kerjasama oleh berbagai pihak (Liu *et al*, 2020). Dengan meningkatnya kasus COVID-19 dan terus terjadi di Indonesia ini maka pemerintah memutuskan vaksin sebagai salah satu cara pengendalian yang efektif guna menurunkan perkembangan virus corona yang telah terjadi di Indonesia.

Vaksin merupakan sebuah mikroorganisme yang telah diolah sedemikian rupa dan berasal dari hasil senyawa biologi berupa antigen sehingga apabila

diberikan kepada seseorang maka akan menimbulkan kekebalan tubuh terhadap suatu penyakit secara aktif (Kemenkes RI, 2020). Vaksin COVID-19 telah disebarkan dengan pesat (Afifi *et al*, 2021) dan berbagai vaksin sudah disetujui agar dapat digunakan untuk individu mulai dari usia 16 tahun atau lebih (Sharma *et al*, 2020). Tahap awal vaksinasi COVID-19 yang pertama dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2021 dengan Presiden Joko Widodo sebagai tokoh pertama yang mendapatkan vaksin, kemudian disusul oleh seluruh petugas pelayanan publik seperti tokoh agama, tokoh masyarakat, TNI Polri, petugas transportasi, dan Satpol PP pada tanggal 14 - 15 Januari 2021 dengan jenis vaksin *sinovac*. Namun sekarang ini, terdapat 7 jenis vaksin COVID-19 yang masih aktif disebarkan di negara Indonesia menurut Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/12758/2020 yang ditandatangani pada hari Senin (28/12/2020), adapun jenis vaksin yang masih aktif disebarkan tersebut yaitu *Sinovac*, *Sinopharm*, PT Bio Farma, *AstraZeneca*, *Pfizer*, *Moderna*, dan *Novavax Inc* dengan efikasi dan dampak penggunaan yang berbeda – beda tanpa adanya pengeluaran biaya ketika dilakukannya vaksinasi.

Menurut data WHO pada tanggal 10 November 2021 penyebaran vaksin di dunia telah mencapai 7.160.396.495 dosis. Sedangkan menurut data dari Kemenkes pada tanggal 14 November 2021 diketahui bahwa sasaran vaksin di Indonesia sebanyak 208.265.720 dosis (usia 12 - 17 tahun, tenaga kesehatan, petugas publik, lanjut usia, masyarakat umum, dan masyarakat rentan). Kemudian menurut data Dinas Kesehatan Kota Palembang tanggal 10 November 2021 terdapat jumlah masyarakat yang telah divaksin dosis pertama sebanyak 869.008 (70,03%) dan dosis kedua sebanyak 607.097 (48,93%). Pada remaja dengan sasaran 151.788, remaja yang sudah divaksin dosis pertama sebanyak 110.765 (73%) dan dosis kedua sebanyak 59.773 (39%). Sementara itu pada tanggal 03 Juli 2022, cakupan vaksinasi COVID-19 untuk dosis ketiga di Kota Palembang sudah mencapai 17,65%. Vaksinasi yang diberikan kepada masyarakat dianjurkan sebanyak dua dosis dengan penyuntikan dilakukan sebanyak dua kali guna mencapai *herd immunity* atau kekebalan kelompok terhadap suatu penyakit yang dapat disebabkan oleh virus corona tersebut (Kemenkes RI, 2021). Berdasarkan data yang telah didapat dari Ketua Satgas COVID-19 Universitas Sriwijaya dalam rangka untuk

menjangkau vaksinasi COVID-19 yang maksimal, maka pihak Universitas Sriwijaya bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Ogan Ilir untuk melakukan vaksinasi pada tanggal 31 Agustus 2021 sampai tanggal 6 September 2021 dengan jumlah peserta vaksin yang berhasil divaksin sebanyak 974 peserta untuk dosis pertama dan 874 peserta untuk dosis kedua.

Adanya kesenjangan angka yang cukup jauh antara jumlah masyarakat yang telah di vaksin dosis pertama dengan masyarakat yang telah di vaksin dosis kedua dan ketiga dapat menyebabkan *herd immunity* yang telah dibangun menjadi lemah. Menurut Erick Thohir Menteri BUMN dan Ketua Komite Penanganan COVID-19 menyatakan bahwa di Indonesia terdapat 16% masyarakat yang tidak ingin divaksin dan 66% sisanya ingin divaksin (Rosana, 2020). Berdasarkan hasil wawancara oleh Wali Kota Palembang yang dikutip dari halaman situs Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Palembang, dikatakan bahwa Kota Palembang kini berstatus level tiga zonasi COVID-19 dan hal tersebut merupakan kondisi yang positif untuk dimulainya pembelajaran secara tatap muka. Melihat kondisi yang seperti ini, maka kemungkinan besar di Perguruan Tinggi Kota Palembang juga akan menerapkan sistem pembelajaran seperti itu.

Menurut Survei Penerimaan Vaksin COVID-19 yang ada di Indonesia, diketahui masyarakat berusia 18 – 25 tahun yang tertarik dengan vaksinasi mencapai 19,7%. Dengan alasan sebanyak 11% belum memutuskan, 13% tidak memutuskan, dan 76% sudah memutuskan (Kemenkes RI, 2020). Dengan begitu, terdapat 76% masyarakat usia 18 – 25 tahun yang bersedia untuk divaksin namun tidak diketahui mereka sudah mendapatkan vaksin sampai dosis lengkap atau tidak lengkap (dosis pertama saja). Sedangkan sebanyak 24% masyarakat usia 18 – 25 tahun belum divaksin COVID-19 dengan alasan belum memutuskan dan tidak memutuskan. Menurut penelitian (Nahak *et al.*, 2021) diketahui bahwa 49,6% mahasiswa yang telah memiliki pengetahuan cukup baik namun masih terlihat bahwa ia memiliki perilaku yang cukup negatif terkait upaya memutuskan mata rantai penyebaran COVID-19.

Perilaku kesehatan seseorang dibedakan menjadi 3 kelompok yaitu perilaku kesehatan lingkungan, perilaku pemeliharaan kesehatan, dan perilaku pencarian dan penggunaan sistem atau fasilitas pelayanan kesehatan. Dapat disimpulkan

bahwa perilaku dari seseorang atau masyarakat tentang kesehatan dapat ditentukan oleh sikap, pengetahuan, dan kepercayaan atau tradisi sebagainya yang berasal dari orang atau masyarakat tersebut (Ajzen and Fishbein, 2000). Berdasarkan teori Lawrence Green kesehatan yang seseorang punya dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu dari faktor perilaku dan faktor diluar perilaku, dengan faktor perilaku yang dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu faktor *predisposing*, *enabling*, dan *reinforcing* (Green, 2005). Faktor *predisposing* yakni faktor yang dapat mempermudah terjadinya perilaku seseorang dan dapat memotivasi seseorang untuk melakukan sebuah tindakan (sikap, pengetahuan, sikap, keyakinan, kepercayaan, nilai-nilai, norma budaya, sosial, dan sosiodemografi), faktor *enabling* yakni faktor yang memungkinkan terjadinya suatu perilaku dan dapat memfasilitasi sebuah perilaku atau tindakan seperti sarana dan prasarana kesehatan, faktor *reinforcing* yakni faktor yang dapat mendorong dan memperkuat adanya suatu perilaku (dukungan sosial).

Berbagai penelitian akan faktor - faktor yang dapat mempengaruhi perilaku vaksin COVID-19 masyarakat pun sudah dilakukan di berbagai negara, salah satunya Indonesia. Berdasarkan dari penelitian sebelumnya menurut (Ichsan *et al*, 2021) faktor yang dapat mempengaruhi kesediaan masyarakat untuk menerima vaksinasi adalah faktor tingkat pendidikan, status pernikahan, umur, agama, suku, dan pekerjaan. Sedangkan dari hasil penelitian sebelumnya menurut (Windiyati and Feby, 2021) menyatakan bahwa adanya hubungan antara pengetahuan dan sikap masyarakat dengan kesediaan dari vaksinasi COVID-19. Semakin tinggi pengetahuan yang didapat oleh individu tentang akibat yang akan ditimbulkan oleh suatu penyakit, maka akan semakin tinggi juga upaya pencegahan yang akan mereka lakukan (Notoatmodjo, 2010).

Selain adanya variabel pengetahuan, ternyata masih banyak mediator dan moderator lain antara pengetahuan vaksin dan perilaku vaksin yang masih sulit untuk dipahami. Untuk memenuhi adanya kesenjangan itu, maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mencari tahu secara lebih lanjut mengenai sikap, perilaku, pengetahuan, ketersediaan sarana dan prasarana, dukungan keluarga (orang tua), dan dukungan teman. Memahami faktor pendorong dan faktor penyebab dari perilaku vaksinasi pada mahasiswa ini akan mempermudah para ahli

dan tenaga kesehatan masyarakat lainnya agar dapat menerapkan program intervensi yang berbasis pada bukti supaya penyerapan vaksinasi COVID-19 di Universitas Sriwijaya akan meningkat dan terputusnya rantai penyebaran virus corona. Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Vaksin COVID-19 Pada Mahasiswa di Universitas Sriwijaya Tahun 2022” untuk mengukur cakupan vaksinasi mahasiswa di Universitas Sriwijaya.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan data vaksinasi yang ada di Kota Palembang menurut Dinas Kesehatan Kota Palembang tanggal 10 November 2021 terdapat jumlah masyarakat yang telah divaksin dosis pertama sebanyak 869.008 (70,03%) dan dosis kedua sebanyak 607.097 (48,93%). Sementara itu pada tanggal 03 Juli 2022, cakupan vaksinasi COVID-19 untuk dosis ketiga di Kota Palembang sudah mencapai 17,65%. Pada remaja dengan sasaran 151.788, remaja yang sudah divaksin dosis pertama sebanyak 110.765 (73%) dan dosis kedua sebanyak 59.773 (39%). Dengan melihat adanya cakupan vaksin COVID-19 yang belum mencapai ke seluruh penduduk terutama pada fasilitas pendidikan yang sudah mulai berangsur - angsur dibuka dan ada peserta didik yang sudah mulai melakukan pembelajaran lewat tatap muka maka kemungkinan besar di tahun berikutnya begitu juga akan diterapkan di Perguruan Tinggi. Namun, sampai saat ini belum ada peneliti yang mengukur tentang cakupan vaksinasi mahasiswa di Universitas Sriwijaya.

Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melihat faktor apa saja yang dapat mempengaruhi perilaku vaksin COVID-19 pada mahasiswa di Universitas Sriwijaya dan mengukur seberapa jauh cakupan vaksinasi COVID-19 di kalangan mahasiswa khususnya di Universitas Sriwijaya itu sendiri agar ketika peraturan kuliah secara tatap muka diberlakukan maka mahasiswa sudah ada perlindungan.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berbagai faktor apa saja yang dapat mempengaruhi perilaku vaksin COVID-19 pada mahasiswa di Universitas Sriwijaya.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Untuk melihat gambaran mengenai distribusi frekuensi variabel jenis kelamin, umur, pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, tempat vaksinasi COVID-19, perilaku, sikap, pengetahuan, ketersediaan sarana dan prasarana, dukungan keluarga, dukungan teman pada mahasiswa di Universitas Sriwijaya Tahun 2022
2. Untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan dengan perilaku vaksin COVID-19 pada mahasiswa di Universitas Sriwijaya Tahun 2022
3. Untuk menganalisis hubungan antara sikap dengan perilaku vaksin COVID-19 pada mahasiswa di Universitas Sriwijaya Tahun 2022
4. Untuk menganalisis hubungan antara ketersediaan sarana dan prasarana dengan perilaku vaksin COVID-19 pada mahasiswa di Universitas Sriwijaya Tahun 2022
5. Untuk menganalisis hubungan antara dukungan keluarga (orang tua) dengan perilaku vaksin COVID-19 pada mahasiswa di Universitas Sriwijaya Tahun 2022
6. Untuk menganalisis hubungan antara dukungan teman dengan perilaku vaksin COVID-19 pada mahasiswa di Universitas Sriwijaya Tahun 2022
7. Untuk menganalisis faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi perilaku vaksin COVID-19 pada mahasiswa di Universitas Sriwijaya Tahun 2022

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan keterkaitan atau pembuktian antara teori Green dengan perilaku vaksin COVID-19 yang ada pada mahasiswa di Universitas Sriwijaya.

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa Universitas Sriwijaya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi serta pengetahuan mengenai pemahaman mahasiswa terhadap faktor apa saja yang dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam keinginan ingin divaksin supaya pandemi COVID-19 ini dapat terkendali dan menurunkan kasus dari COVID-19.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber acuan data atau rujukan untuk peneliti selanjutnya dalam kasus yang serupa ataupun yang berhubungan dengan perilaku vaksin COVID-19 pada mahasiswa sehingga dapat menghasilkan sebuah informasi yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan khususnya pada bidang kesehatan masyarakat.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1. Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Maret sampai Mei 2022.

1.5.2. Ruang Lingkup Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan pada mahasiswa aktif semester 1 – 6 angkatan 2019, 2020, dan 2021 di Universitas Sriwijaya Provinsi Sumatera Selatan dengan melakukan pengisian kuesioner secara *online* menggunakan *Google Form* yang diberikan melalui *WhatsApp*.

1.5.3. Ruang Lingkup Materi

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui berbagai faktor apa saja yang berhubungan dengan perilaku vaksin COVID-19 mahasiswa di Universitas Sriwijaya tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Abul Kalam, M. I. *et al.* (2021) 'Exploring the behavioral determinants of COVID-19 vaccine acceptance among an urban population in Bangladesh: Implications for behavior change interventions', *PLoS ONE*, 16(8), pp. 1–20. doi: 10.1371/journal.pone.0256496.
- Adit, A. (2021) 'Guru Besar Unair: Adanya Kelompok Anti Vaksin karena Kurang Pemahaman', *Kompas.com*, 17 January. Available at: <https://www.kompas.com/edu/read/2021/01/17/162201371/guru-besar-unair-adanya-kelompok-anti-vaksin-karena-kurang-pemahaman?page=all>.
- Afifi, T, O. *et al.* (2021) 'Older Adolescents and Young Adults Willingness to Receive the COVID-19 Vaccine: Implications for Informing Public Health Strategies', *Vaccine*, 39(26), pp. 3473–3479.
- Ajzen, I. and Fishbein, M. (2000) 'Attitudes and the Attitude-Behavior Relation: Reasoned and Automatic Processes', *European Review of Social Psychology*, 11(1), pp. 1–33.
- Akther Id, T. and Nur, T. (2022) 'A model of factors influencing COVID-19 vaccine acceptance: A synthesis of the theory of reasoned action, conspiracy theory belief, awareness, perceived usefulness, and perceived ease of use', *PLoS ONE*, 17(1), pp. 1–20. doi: 10.1371/journal.pone.0261869.
- Anindita, K. (2021) 'Sudah Ada 28 Laporan Efek Samping Vaksin COVID-19, Apa Saja?', *Detik Health*.
- Argista, Z. L. (2021) 'Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin COVID-19 di Sumatera Selatan', in *Public Health Epidemiology*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Arikunto, S. (2006) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azrimadaliza, A., Khairany, Y. and Putri, R. (2021) 'Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Gizi Keluarga dalam Meningkatkan Imunitas Selama Pandemi Covid-19', *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 20(1), pp. 40–44. doi:

10.33221/jikes.v20i1.883.

- Azwar, S. (2008) *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Babulu, A, H., Romeo, P. and Ndoen, E, M. (2019) ‘Pengetahuan dan Nilai dalam Masyarakat terkait Penggunaan Kontrasepsi Suntik pada Akseptor KB’, *Journal of Health and Behavioral Science*, 1(2).
- Besral (2012) *Regresi Logistik Multivariat Analisis Data Riset Kesehatan*. Depok: FKM UI.
- Budiasuti, D. and Bandura, A. (2013) *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*. Jawa: Mitra Wacana Media.
- Chaplin, J, P. (2006) *Kamus lengkap psikologi*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Clements, J. M. (2020) ‘Knowledge and Behaviors Toward COVID-19 Among US Residents During the Early Days of the Pandemic: Cross-Sectional Online Questionnaire’, *JMIR public health and surveillance*, 6(2).
- Donsu, J. D. T. (2017) *Psikologi Keperawatan*. Edisi I. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Fertman (2010) *Health Promotion Programs*. America: First Edition PB.
- Guan, W. *et al.* (2020) ‘Clinical Characteristics of Coronavirus Disease 2019 in China’, *New Engl J Medical*, 2(1), pp. 291–315.
- Heri, M. (2009) *Promosi Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Hurlock, E, B. (2001) *Developmental Psychology*. New Delhi: Tata McGraw-Hill Education.
- Hutomo, W. M. P., Marayate, W. S. and Rahman, I. (2021) ‘Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Keikutsertaan Vaksinasi Covid-19 Dosis Kedua Di Kelurahan Malawei’, *Nursing Inside Community*, 4(1), pp. 1–5.
- Ichsan, D. S. *et al.* (2021) ‘Determinan Kesiapan Masyarakat menerima Vaksinasi Covid-19 di Sulawesi Tengah’, *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(1), pp. 1–11. doi: 10.33860/jik.v15i1.430.
- Johnston, J. and Pennypacker, H, S. (1980) *Strategies and Tactics of Human Behavioral Research*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.
- Karunia, E. (2016) ‘Hubungan antara dukungan keluarga dengan kemandirian Activity of Daily Living Pasca Stroke’, *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 4(2),

- pp. 213–224. doi: 10.20473/jbe.v4i2.2016.213.
- Kemendes RI (2020) *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI (2010) *Riset Kesehatan Dasar 2010*. Jakarta: Kemendes RI.
- Kementerian Kesehatan RI (2020a) *Apa Yang Harus Dilakukan Masyarakat Untuk Cegah Penularan COVID-19*. Kemendes RI.
- Kementerian Kesehatan RI (2020b) *Survei Penerimaan Vaksin COVID-19 di Indonesia*. Jakarta: Kemendes RI.
- Kementerian Kesehatan RI (2021) ‘Vaksinasi COVID-19 untuk Anak Usia 6-11 Tahun dimulai 14 Desember’, *Kemendes RI*, 12 December. Available at: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20211212/1938972/vaksinasi-covid-19-untuk-anak-usia-6-11-tahun-dimulai-14-desember/>.
- Koesnoe, S. (2021) *Teknis Pelaksanaan Vaksin Covid dan Antisipasi KIPI*. Jakarta: Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia (PAPDI).
- Kuncoro, M. (2003) *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi: Bagaimana Meneliti dan Menulis Thesis*. Jakarta: Erlangga.
- Kundari, N. F. *et al.* (2020) ‘Hubungan Dukungan Sosial dan Keterpaparan Media Sosial terhadap Perilaku Pencegahan COVID-19 pada Komunitas Wilayah Jabodetabek Tahun 2020’, *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 30(4), pp. 281–294. doi: 10.22435/mpk.v30i4.3463.
- Lasmita, Y., Misnaniarti and Idris, H. (2021) ‘ANALISIS PENERIMAAN VAKSINASI COVID-19 DI KALANGAN MASYARAKAT’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa*, 9(4), pp. 195–204. doi: 10.29406/jkmk.v9i4.3056.
- Lawrence, G. and Kreuter (2005) *Health Program Planning. An. Educational Ecological Approach*. New York: The McGraw-Hill Companies. Inc.
- Li, G. *et al.* (2020) ‘Coronavirus Infections and Immune Responses’, *J Med Virol*, 92(4), pp. 32–42.
- Liaumin, L. O., Rahman and Khalza, L. A. (2021) ‘Penerimaan Masyarakat Terhadap Vaksin COVID-19 Berdasarkan Teori Health Belief Model di

- Kecamatan Poasia Kota Kendari’, *Hospital Majapahit*, 13(2), pp. 129–141.
- Lidiana, E. H. *et al.* (2021) ‘Gambaran Karakteristik Kejadian Ikutan Pasca Vaksinasi Covid-19 Pada Tenaga Kesehatan Alumni Universitas ‘Aisyiyah Surakarta’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 19(Mei), pp. 11–17.
- Liu, *et al* (2020) ‘No Health Communication Through News Media During the Early Stage of the COVID-19 Outbreak in China: Digital Topic Modeling Approach’, *Journal of Medical Internet Research*, 3(1), pp. 80–102.
- Maria, N. *et al.* (2021) ‘PENDAHULUAN Penyebaran COVID-19 semakin meluas hingga ke pelosok Indonesia sejak ditetapkan sebagai pandemi oleh WHO pada Maret 2020 lalu . Laporan dari WHO per 5 Desember 2020 secara global terdapat 65 . 257 . 767 terkonfirmasi positif corona di 220 nega’, *Jurnal Ilmu Keperawatan Medikal Bedah*, 5(2), pp. 11–24.
- Miftachul’ulum (2016) *Buku Uji Validitas dan Uji Reliabilitas*. Malang: STIKes.
- Miltenberger, R. G. (2004) *Behavior Modification: Principles and Procedures*. USA: Wadsworth-Thomson Learning Inc.
- Najmah (2017) *Statistika Kesehatan Aplikasi Stata dan SPSS*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. (2003) *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: RINEKA CIPTA.
- Notoatmodjo, S. (2014) *Ilmu perilaku kesehatan*. II. Jakarta: RINEKA CIPTA.
- Nugroho, S. A., Istiqomah, B. and Rohanisa, F. (2021) ‘Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Self Efficacy Vaksinasi Covid-19 Pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Nurul Jadid’, *Jurnal Keperawatan Profesional*, 9(2), pp. 108–123. doi: 10.33650/jkp.v9i2.2768.
- Onder, G., Rezza, G. and Brusaferro, S. (2020) ‘Case-Fatality Rate and Characteristics of Patients Dying in Relation to COVID-19 in Italy’, *JAMA*, 5(2), pp. 30–51. doi: doi:10.1001/jama.2020.4683.
- Organization, W. H. (2020) ‘Anjuran Mengenai Penggunaan Masker Dalam Konteks COVID-19’. Jakarta.
- Prevention, C. for D. C. and (2020) ‘Symptom and Diagnosis’. China. Available at: <https://www.cdc.gov/coronavirus/about/symptoms.html>.

- Purwanto, M. (2011) *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahman, M. W. (2021) 'Tingkat Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksinasi COVID-19', *Valid News*, 18 February. Available at: <https://www.validnews.id/opini/Tingkat-Persepsi-Masyarakat-Terhadap-Vaksinasi-Covid-19-iBj.%0A>.
- RI, K. K. (2021) 'Vaksinasi Tahap 3 Dimulai, Sasar Masyarakat Rentan dan Anak Usia 12-17 Tahun', *Kemendes RI*.
- Rizqillah, L. Y. (2021) 'Analisis Faktor Health Belief Model Pada Penerimaan Vaksinasi Covid-19', *Jurnal Medika Hutama*, 3(1), pp. 1734–1738.
- Rosana, F. (2020) '6 Kontroversi Vaksin: Penolakan Masyarakat hingga Jokowi Tak Mau Disuntik Dulu', *Tempo.co*.
- Sarafino, E. P. (2005) *Health Psychology: Biopsychological Interaction*. Kanada: John Wiley and Sons.
- Sari, A. and Budiono, I. (2021) 'Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pencegahan Covid-19', *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1(1), pp. 101–113.
- Sekaran, U. (2011) *Research Methods for Business*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sharma, O. *et al.* (2020) 'A Review of the Progress and Challenges of Developing a Vaccine for COVID-19', *Frontiers in Immunology*, 11(1), pp. 1–7.
- Situmorang, S. H. and Lutfi, M. (2014) *Analisis Data Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. Medan: USU Press.
- Siyoto, S. and Sodik (2015) *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono (2015) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, I., Nuryati, T. and Setiaji, B. (2022) 'Determinan Perilaku Pencegahan Covid – 19 Pada Masyarakat Kota Bengkulu', *Jurnal Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa*, 9(1), pp. 24–33.
- Susilo, A. (2020) 'Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini.', *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), pp. 5–18.
- Sutanto (2010) *Analisis Data*. Depok: Universitas Indonesia.

- Syadidurrahmah, F. *et al.* (2020) 'Perilaku Physical Distancing Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada Masa Pandemi COVID-19', *Jurnal Perilaku dan Promosi Kesehatan*, 2(1), pp. 29–37. Available at: hoirun.nisa@uinjkt.ac.id.
- Volkin, S. (2020) 'Volkin, S. (2020) THE IMPACT OF THE COVID-19 PANDEMIC ON ADOLESCENTS, Johns Hopkins University. Tersedia pada: <https://hub.jhu.edu/2020/05/11/covid-19-and-adolescents/>.' , *John Hopkins University*, 11 May. Available at: <https://hub.jhu.edu/2020/05/11/covid-19-and-adolescents/>.
- WHO (2021) *Naming the coronavirus disease (COVID-19) and the virus that causes it*. Jakarta.
- Widayanti, O. W. (2021) 'Pendaftaran Vaksin Covid-19 Gratis untuk Masyarakat Umum Melalui Pedulilindungi.id, Ini Caranya', *Tribunnews.com*.
- Windyati and Feby, F. (2021) 'HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU DALAM KESEDIAAN MENERIMA VAKSINASI COVID-19 PADA REMAJA (< 18 TAHUN) DI DESA SUNGAI RAYA,KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA PROV KALBAR 2021', *Jurnal Kebidanan*, 11(2), pp. 662–672.
- Wu, Z. and McGoogan (2020) 'Characteristics of and Important Lessons From the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Outbreak in China: Summary of a Report of 72314 Cases From the Chinese Center for Disease Control and Prevention', *JAMA*, 4(1), pp. 67–84.
- Wulandari, et al (2020) 'Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 pada Masyarakat di Kalimantan Selatan', *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(2), pp. 42–46.
- Zhong BL, Luo W, Li HM, Zhang QQ, Liu XG, Li WT, L. Y. (2020) 'Knowledge, attitudes, and practices towards COVID-19 among Chinese residents during the rapid rise period of the COVID-19 outbreak: a quick online cross-sectional survey', *International Journal of Biology Science*, 16(10), pp. 1745–1752.